

## ABSTRAK

Mahasiswa tingkat akhir menghadapi masalah-masalah spesifik dan cenderung lebih sulit dibanding mahasiswa awal. Salah satu tantangan yang harus dihadapi adalah menyelesaikan tugas akhir. Selain itu, banyaknya sarjana yang menganggur juga berpotensi menimbulkan kecemasan pada mahasiswa tingkat akhir. Rasa cemas berlebihan yang timbul akibat beban yang dihadapi mahasiswa tingkat akhir tersebut dapat memicu tumbuhnya perasaan *fear of failure*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat *fear of failure* yang ada pada mahasiswa tingkat akhir laki-laki dan perempuan di Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Terdapat 200 subjek yang berpartisipasi dalam penelitian ini yang terdiri dari 100 orang laki-laki dan 100 orang perempuan. Pengumpulan data menggunakan skala *Performance Failure Appraisal Inventory* (PFAI) milik Conroy (2002). Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik *independent sample t-test* dan didapati nilai signifikansi  $(p) = 0,309$  ( $p > 0,05$ ). Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan tingkat *fear of failure* yang signifikan antara mahasiswa tingkat akhir laki-laki dan perempuan di Yogyakarta. Hal tersebut terjadi karena adanya persamaan tujuan yang harus dicapai oleh mahasiswa tingkat akhir karena adanya standarisasi pada sistem pendidikan yang menetapkan standar dan kebijakan yang tidak bias terhadap jenis kelamin tertentu.

**Kata kunci** : *fear of failure*, jenis kelamin, mahasiswa tingkat akhir

## ABSTRACT

*Final-year students face specific problems and tend to be more difficult than first-year students. One of the challenges that must be faced is completing the final project. Moreover, the large number of unemployed undergraduates also has the potential to cause anxiety for final-year students. Excessive anxiety that arises due to the burden faced by final year students can trigger a growing feeling of fear of failure. This study aims to determine the differences in the level of fear of failure among male and female final-year students in Yogyakarta. The sampling technique used in this study was a purposive sampling technique. There were 200 subjects participating in this study consisting of 100 men and 100 women. The data collected used Conroy's Performance Failure Appraisal Inventory (PFAI) scale (2002). Data analysis in this study used the independent sample t-test technique and found a significance value ( $p$ ) = 0.309 ( $p > 0.05$ ). The result shows that there is no significant difference in the level of fear of failure among male and female final-year students in Yogyakarta. This happens because there are similarities in goals that must be achieved by final year students due to standardization in the education system which sets standards and policies that are not biased towards a particular gender.*

**Keywords** : *fear of failure, final-year students, gender.*